

PENGUNAAN NOMINA BAHASA INDONESIA DALAM BERITA ONLINE DAN KOMENTAR NETIZEN DI TIKTOK

Anni Fauziyah¹, Siti Ainim Liusti²

Sastra Indonesia, Universitas Negeri Padang^{(1),(2)}

annifauziyah65@gmail.com

Abstrak

Bahasa adalah salah satu alat untuk menyampaikan informasi, gagasan, ekspresi dan emosional pembicara. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan nomina bahasa Indonesia dalam berita *online* dengan komentar netizen di TikTok, dan Perbandingan penggunaan nomina bahasa Indonesia dalam berita *online* dengan komentar netizen di TikTok. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian ini berupa kata dan frasa yang termasuk penggunaan nomina bahasa Indonesia. Sumber data penelitian ini diambil dari dua platform digital yang berbeda. Teknik penelitian ini adalah teknik simak dan catat. Data penelitian dianalisis berdasarkan teori morfologi khususnya penggunaan nomina, Lestari (2028). Hasil penelitian ditemukan sebanyak 303 data penggunaan nomina, terdiri atas 156 data dalam berita *online* dan 147 data dalam komentar netizen di TikTok. Penggunaan nomina dalam berita *online* didominasi oleh nomina penunjuk waktu sebanyak 79 data dan ukuran sebanyak 35 data. Hal ini untuk menjaga sifat faktual dan objektif berita. Penggunaan nomina dalam Komentar netizen di TikTok didominasi oleh nomina sapaan kekerabatan sebanyak 42 data dan makian sebanyak 39 data. Hal ini untuk mengekspresikan emosi dan membangun keakraban. Temuan ini menunjukkan bahwa berita online mengejar keakuratan data, sementara komentar netizen di TikTok mengejar keterhubungan dan ekspresi diri.

Kata Kunci: *berita online; komentar TikTok; netizen; penggunaan nomina*

Abstract

Language serves as a tool for conveying information, ideas, expressions, and the speaker's emotions. This study aims to describe the use of Indonesian nouns in online news and in netizen comments on TikTok, as well as to compare their usage across these two contexts. This is a qualitative study employing a descriptive method. The data consist of words and phrases representing the use of Indonesian nouns, sourced from two distinct digital platforms. Data collection utilized the "listen and note" technique, and analysis was grounded in morphological theory specifically regarding noun usage as outlined by Lestari (2028). A total of 303 instances of noun usage were identified: 156 in online news and 147 in netizen comments on TikTok. Noun usage in online news was dominated by nouns indicating time (79 instances) and measurement (35 instances), reflecting the need to maintain the factual and objective nature of news reporting. Conversely, noun usage in netizen comments on TikTok was dominated by kinship terms (42 instances) and profanities (39 instances), serving to express emotion and foster a sense of familiarity. These findings indicate that online news prioritizes data accuracy, whereas netizen comments on TikTok prioritize interpersonal connection and self-expression..

Keywords: *noun usage, online news, netizen, TikTok comments*

Pendahuluan

Bahasa merupakan alat komunikasi utama dalam kehidupan manusia sebagai makhluk sosial. Bahasa terbentuk melalui rangkaian kata yang disusun sehingga mampu menyampaikan gagasan, informasi, ekspresi dan emosional kepada orang lain. Unsur penting dalam memahami suatu bahasa adalah kata. Menurut Kridalaksana (2008) kata adalah satuan bahasa terkecil yang dapat berdiri sendiri. Artinya, kata sudah memiliki arti dan bisa digunakan tanpa harus digabung

dengan unsur lain. Dalam studi linguistik, morfologi menjadi bidang ilmu yang menelaah seluk beluk bentuk kata serta perubahannya terhadap kelas kata dan makna (Ramlan, 1985). Salah satu kelas kata utama yang memiliki peran sentral dalam ontruksi kalimat adalah nomina (kata benda).

Pesatnya perkembangan teknologi digital saat ini, penggunaan bahasa Indonesia lagi terbatas pada ruang formal seperti buku dan siaran televisi, melainkan sudah meluas ke media digital seperti berita online dan media sosial. Kedua platform ini mewakili dua kutub komunikasi digital yang sangat produktif digunakan setiap hari oleh masyarakat luas. Permasalahan penelitian ini muncul dari fenomena kesenjangan gaya bahasa di ruang digital. Dalam satu sisi, berita online seperti CNN Indonesia dan DetikNews adalah media massa siber nasional mainstream yang berstatus berbadan hukum resmi dan terverifikasi oleh Dewan Pers Indonesia. Berita *online* menuntut penggunaan bahasa yang baku, padat, dan objektif untuk menjaga kredibilitas informasi. Di sisi lain, interaksi di media sosial, seperti TikTok seperti, akun TikTok *@indonesiamerde263* dan *@jampro.08*. Akun TikTok *@indonesiamerde263* sering kali adalah media rakyat membagikan konten kritis mengenai kebijakan publik di Indonesia, seperti sorotan terhadap Program Makanan Gratis (MBG) dan dampaknya terhadap sektor pendidikan. Sedangkan akun TikTok dan *@jampro.08* dikenal sering membagikan konten motivasi, potongan video bincang-bincang (*talkshow*), serta cerita inspiratif mengenai kehidupan dan tokoh-tokoh pemimpin Indonesia sekarang. Komentar netizen bersifat spontan, dialogis, ekspresif dan sering tidak terikat pada kaidah bahasa formal. Fokus utama dalam perbedaan ini adalah pada penggunaan nomina, yang merupakan kelas kata utama yang selalu hadir dalam setiap kalimat untuk menunjukkan inti informasi. Penelitian ini menarik untuk diteliti mengenai bagaimana penggunaan nomina dipilih dan digunakan dalam dua konteks yang bertolak belakang. Penelitian ini menggunakan teori penggunaan nomina yang dikemukakan oleh Lestari (2008), penggunaan nomina mencakup delapan macam penggunaan, yaitu penggolong benda, tempat dan arah, tiruan bunyi, makian, sapaan, kuantita, ukuran, an penunjuk waktu. Dengan hal itu, penelitian bertujuan mengungkap bagaimana konteks media dan tujuan komunikasi mempengaruhi pemilihan penggunaan nomina, baik untuk mengejar keakuratan data maupun mengejar keterhubungan emosional di ruang publik digital.

Penelitian tentang nomina telah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya dengan fokus yang beragam. *Pertama*, Wijaya dkk (2022) dengan judul “*Analisis Penggunaan Frasa Nomina Pada Cerita Pendek yang Berjudul Robohnya Surau Kami Karya A.A. Navis*”. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi penggunaan frasa nomina dengan menganalisis, bentuk, fungsi, dan hubungan makna antarunsur pembentuknya dalam karya sastra. *Kedua*, Leni (2022) dengan judul “*Nomina Bahasa Dayak Knayatn Dialek Ahe Desa Senakin*

Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak". Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan secara mendalam jenis-jenis nomina yang terdapat dalam bahasa daerah tersebut. *Ketiga* Pramesti dkk. (2026) menulis artikel dengan judull “ *Penggunaan Frasa Nomina pada Berita Terpopuler Kompas tentang Tuntutan 17 + 8*”. Fokusnya adalah untuk mengetahui pola konstruksi dan struktur sintaksis frasa nomina dalam penyajian informasi jurnalistik di media massa. *Keempat*, Khairunnisa dkk. (2026) menulis artikel dengan judul “*Penggunaan klausa nomina dalam teks berita daring Jawa post.com edisis Agustus 2025*”. Penelitian ini menelaah bagaimana struktur sintaksis dan peran semantis klausa membentuk informasi yang padat. *Kelima*, Tauri dkk. (2025) menulis artikel dengan judul “*Nomina pada Judul Berita mengenai Bhil Lahadalia dalam Platform Berita Online*”. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi berbagai bentuk nomina serta menganalisis fungsi sintaksisnya secara khusus dalam struktur judul berita.

Berdasarkan penelusuran yang dilakukan, penelitian penggunaan nomina dalam dua konteks yang berbeda ini sebelumnya belum pernah diteliti. perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya adalah pada objek kajian dan tujuan penelitiannya. Penelitian ini memfokuskan dalam dua platform digital yang berbeda, yaitu penggunaan nomina bahasa Indonesia dalam berita *online*, penggunaan nomina bahasa Indonesia dalam komentar netizen di TikTok, serta perbandingan penggunaan nomina bahasa Indonesia dalam berita *online* dengan komentar netizen di TikTok untuk melihat perbandingan penggunaan nomina dalam ragam formal dan informal.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan penelitian ini bertujuan (1) mendeskripsikan bagaimana penggunaan nomina bahasa Indonesia dalam berita *online*, (2) mendeskripsikan bagaimana penggunaan nomina bahasa Indonesia dalam komentar netizen di TikTok, (3) bagaimana perbandingan penggunaan nomina dalam berita *online* dengan komentar netizen di TikTok. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah pengembangan teori linguistik, khususnya bidang morfologi pada teknologi digital. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber referensi bagi peneliti lain, memberi masukan bagi penulis berita agar penggunaan nomina lebih efektif, meningkatkan kesadaran netizen untuk berkomunikasi di media sosial dengan tetap memperhatikan kaidah bahasa yang baik. Melalui pemahaman terhadap perbandingan ini, masyarakat diharapkan lebih cermat dalam menafsirkan informasi, baik yang bersifat faktual maupun yang ekspresif.

Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Sugiono (2014), penelitian kualitatif adalah penelitian ilmiah yang peneliti berposisi sebagai instrumen kunci. Sejalan dengan itu, Moleong (2015) menjelaskan bahwa

penelitian kualitatif adalah penelitian yang berisikan deskripsi dalam bentuk kata-kata terhadap suatu objek yang diteliti. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena penggunaan nomina secara mendalam tanpa menggunakan angka statistik. Dalam penelitian ini yang dimaksud yaitu mengumpulkan kata-kata yang mengindikasikan penggunaan nomina. Data penelitian ini adalah berupa satuan bahasa dalam bentuk kata atau frasa yang mengandung nomina. Sumber data penelitian yang dipilih adalah berita *online* dan komentar netizen di TikTok. Berita *online* yang diteliti berupa teks berita *online* yang sumbernya, yaitu *CCN Indonesia*, dan *Detiknews*. Sedangkan, komentar netizen di TikTok yang terdapat dalam dua akun yaitu, akun TikTok@*indonesiamerdekan263* dan @*jampro.08*. Data yang diambil pada kolom komentar postingan bulan Juni 2026. Waktu publikasi Postingan yang dianalisis dibatasi pada postingan dengan *timestamp* Juni 2026. Batasan periode Juni 2026 dilakukan agar ruang lingkup penelitian tetap fokus dan cermat karena pengumpulan data dilakukan dengan cara menyalin secara manual.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode simak diikuti dengan teknik catat. Menurut Mahsun (2012), metode simak tidak hanya berkaitan dengan bahasa lisan tetapi juga bahasa tertulis. Peneliti mengamati penggunaan nomina yang terdapat dalam berita *online* dan komentar netizen di TikTok sebagai pemerhati tanpa terlibat langsung dalam objek kajian. Pengabsahan data dilakukan melalui pengamatan berulang-ulang terhadap data yang tertulis dan penggunaan teknik triangulasi. Moleong (2015) menjelaskan bahwa triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan pembandingan di luar data itu sendiri, seperti membandingkan temuan dengan pandangan ahli atau teori linguistik yang relevan. Teknik analisis data menerapkan metode padan ekstralingual. Menurut Mahsun (2012) triangulasi digunakan untuk menganalisis unsur bahasa yang berkaitan dengan konteks di luar bahasa. Proses analisis dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu identifikasi, yaitu untuk menandai kata yang mengandung nomina pada sumber data, tahap klasifikasi, yaitu menyusun data ke dalam tabel klasifikasi ke dalam tabel klasifikasi penggunaan nomina berdasarkan teori, tahap perbandingan, untuk menganalisis perbedaan jumlah penggunaan dalam berita *online* dengan komentar netizen di TikTok, terakhir tahap kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Data penelitian ini dari dua sumber platform digital yang berbeda, yaitu berita *online* dan komentar netizen di TikTok. *Pertama*, teks berita *online* terdapat dalam *CCN Indonesia* dan *Detiknews*. *Kedua*, komentar netizen di TikTok terdapat dalam akun @*indonesiamerdekan263* dan @*jampro.08*. Data-data yang diambil dari sumber tersebut pada postingan bulan Juni 2026. Data yang terkumpul, selanjutnya dikelompokkan berdasarkan penggunaan nomina yang mengacu pada teori penggunaan nomina Lestari (2008) yang meliputi penggolongan benda,

nomina tempat dan arah, tiruan bunyi, makian, sapaan (nama diri, nomina kekerabatan, gelar dan pangkat, kata pelaku yang berbentuk *pe- + V*, bentuk nomina *+ -ku*, dan nomina lain). kuantita, ukuran, dan penunjuk waktu. Berdasarkan hasil analisis data dalam berita *online* dan komentar netizen di TikTok, data yang diperoleh sebanyak 303 data penggunaan nomina yang terdiri atas 156 data dari berita *online* dan sebanyak 147 data dari komentar netizen di TikTok. Berdasarkan tujuan penelitian, temuan penelitian yang didapatkan, yaitu (1) penggunaan nomina bahasa Indonesia dalam berita *online*, (2) penggunaan nomina bahasa Indonesia dalam komentar netizen di TikTok, dan (3) perbandingan penggunaan nomina bahasa Indonesia dalam berita *online* dengan komentar netizen di TikTok. Rekapitulasi penggunaan nomina yang ditemukan ditampilkan dalam tabel 1.

Tabel 1. Penggunaan Nomina Bahasa Indonesia dalam Berita *Online*

NO	PENGUNAAN NOMINA	CONTOH DATA	JUMLAH DATA
1.	Penggolong benda	orang , pasang, butir, batang, buah, pucuk	23
2.	Nomina tempat dan arah	depan, barat , luar, dalam, timur, samping	11
3.	Tiruan bunyi	deru	1
4.	Makian	-	0
5.	Sapaan	bagus	1
	a. nama diri		
	b. nomina kekerabatan	Ibu, bapak	3
	c. gelar dan pangkat	-	0
	d. kata pelaku yang berbentuk <i>pe+-ku</i>	-	0
	e. bentuk nomina <i>+ -ku</i>	-	0
	f. Nomina lain	-	0
6.	Kuantita	langkah, bungkus, karung	3
7.	Ukuran	ton, liter, mililiter, kilogram, kilometer, meter, inci, barel, gigawatt, gram	35
8.	Penunjuk waktu	zaman, tahun, bulan, besok, minggu, kemarin, sore, malam, siang, senin, Kamis, pagi, jumat, Agustus, rabu, mei, desember, jam, juni, sabtu, hari, menit, februari, selasa, detik	79
TOTAL TEMUAN DATA			156

Tabel 1 menjelaskan bahwa jumlah data penggunaan nomina yang ditemukan dalam berita online sebanyak 156 data. Penggunaan nomina yang ditemukan dalam berita *online* ada tujuh macam penggunaan, yaitu (1) penggolong benda sebanyak 23 data, (2) nomina tempat dan arah sebanyak 11 data, (3) tiruan bunyi sebanyak 1 data, (4) sapaan yang ditemukan terdapat jenis, yaitu nama diri sebanyak 1 data, nomina kekerabatan sebanyak 3 data. (5) kuantita sebanyak 2 data, (6) ukuran sebanyak 36 data, (7) penunjuk waktu sebanyak 79 data. Sementara itu, ada 1 penggunaan nomina yang tidak ditemukan dalam berita *online* yaitu makian. Selain itu, 4 jenis

sapaan tidak ditemukan dalam berita *online*, yaitu (a) gelar dan pangkat, (b) kata pelaku yang berbentuk p+ku, (c) bentuk nomina +-ku, (d) nomina lain.

Tabel 2. Penggunaan Nomina bahasa Indonesia dalam Komentar Netizen di TikTok

NO	PENGUNAAN NOMINA	CONTOH DATA	JUMLAH DATA
1.	Penggolong benda	orang	2
2.	Nomina tempat dan arah	kanan, kiri, bawah, belakang, timur, atas, depan, samping	17
3.	Tiruan bunyi	-	0
4.	Makian	bangsat, monyet, anjing, tikus, lintah, babi, sampah, cebong, idiot, bajingan, tahi, dajjal, setan, pecundang, bangkai, pengecut	39
5.	Sapaan	pur, tiyo, amran, tedi, purbaya	9
	a. nama diri		
	b. nomina kekerabatan	abang, pak, bapak, bang, kakak, bu, ibu, kak, adik, bunda	42
	c. gelar dan pangkat	prof	1
	d. kata pelaku yang berbentuk pe+-ku	-	0
	e. bentuk nomina +-ku	presidenku, tuhanku	2
	f. Nomina lain	-	0
6.	Kuantita	bungkus	2
7.	Ukuran	hektare, ton, liter, kuintal, kilo	7
8.	Penunjuk waktu	jam, sore, malam, besok, zaman, kemarin, tahun, bulan, siang, januari, hari	26
TOTAL TEMUAN DATA			147

Dari tabel tersebut, dapat dijelaskan bahwa di dalam penelitian ini ditemukan data sebanyak 147 data. Penggunaan nomina dalam komentar netizen di TikTok yang ditemukan ada tujuh macam penggunaan yaitu (1) penggolong benda sebanyak 2 data, (2) nomina tempat dan arah sebanyak 17 data, (3) makian sebanyak 39 data, (4) sapaan yang ditemukan terdapat 2 jenis, yaitu nama diri sebanyak 9 data, nomina kekerabatan sebanyak 42 data, gelar dan pangkat sebanyak 1 data, bentuk nomina +-ku sebanyak 2 data). (5) kuantita sebanyak 2 data, (6) ukuran sebanyak 36 data, (7) penunjuk waktu sebanyak 79 data. Sementara itu, ada penggunaan nomina yang tidak ditemukan dalam berita *online* yaitu makian dan 2 jenis sapaan tidak ditemukan dalam berita *online*, yaitu (a) bentuk nomina +-ku, (b) nomina lain.

Penggunaan Nomina Bahasa Indonesia dalam Berita *Online*

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dalam berita online, ditemukan penggunaan nomina sebanyak 156 data. Penggunaan nomina yang ditemukan dalam berita online yaitu (1) penggolong benda, (2) nomina tempat dan arah, (3) tiruan bunyi, (4) sapaan, ditemukan terdapat dua jenis (a) nama diri, (b) nomina kekerabatan, (5) kuantita, (6) ukuran, (8) penunjuk waktu. Berikut disajikan penggunaan nomina dalam berita *online*.

Penggolong Benda

Penggolong benda digunakan bersama dengan numeralia untuk menandai kekhususan tertentu. Berdasarkan hasil temuan penelitian jumlah data penggolong benda yang ditemukan dalam berita *online* sebanyak 23 data. Berikut contoh datanya.

Dalam operasi ini, Bea Cukai menggagalkan peredaran rokok ilegal 8.262.000 batang. (CNN I : 12-06-2026)

Pada data di atas *batang* merupakan penggunaan nomina penggolong benda karena sesuai pengertiannya, yaitu digunakan bersamaam dengan numeralia untuk menandai kekhususan tertentu. Pada data di atas, *Batang* sebagai penggolong benda yang berbentuk panjang yaitu rokok.

Nomina tempat dan arah

Nomina tempat dan arah adalah penggunaan kata benda untuk menunjukkan letak, posisi suatu objek. Berdasarkan hasil temuan penelitian jumlah data nomina tempat dan arah yang ditemukan dalam berita *online* sebanyak 11 data. Berikut contoh datanya.

Mobil patroli diposisikan melintang di Jalan Lintas Sumatera, tepat di depan. (DN :07- 06-2026)

Pada data di atas, *depan* merupakan penggunaan nomina tempat dan arah karena menunjukkan letak, posisi suatu objek.

Tiruan bunyi

Tiruan bunyi adalah kata benda yang meniru bunyi atau suara aslinya yang dihasilkan oleh makhluk hidup, benda atau fenomena alam. Berdasarkan hasil temuan penelitian jumlah data tiruan bunyi yang ditemukan dalam berita *online* sebanyak 1 data. Berikut contoh datanya.

Pagi itu deru Sungai Batang Buat mengalir tanpa henti, mengiringi aktivitas warga Desa Lubuk Beringin, Kecamatan Bathin III Ulu, Kabupaten Bungo, Jambi. (CNN I :29-06-2026)

Pada data di atas, *deru* termasuk penggunaan nomina tiruan bunyi karena menirukan suara air sungai yang mengalir deras, atau gemuruh panjang dan berulang.

Makian

Makian adalah untuk merendahkan, menghina, atau mengekspresikan emosi negatif terhadap seseorang. Berdasarkan hasil temuan penelitian, makian tidak ditemukan dalam berita *online*.

Sapaan

Sapaan terdiri atas 6 jenis, yaitu sebagai berikut.

Nama diri

Berdasarkan hasil temuan temuan, jumlah data nama diri yang ditemukan dalam berita *online* sebanyak 1 data. Berikut contoh datanya.

*Terima kasih tadi siapa, **Bagus** ya? kamu dulu diejek, nggak apa-apa. Ya, nggak apa-apa diejek. Jangankan kamu, saya sering diejek sampai sekarang. Presiden pun sering diejek, nggak apa-apa," kata Prabowo. (DN :08-06-2026)*

Pada data di atas, *Bagus* termasuk sapaan nama diri karena menyatakan nama diri dari seseorang.

Nomina kekerabatan

Berdasarkan hasil temuan penelitian jumlah data nomina kekerabatan yang ditemukan dalam berita *online* sebanyak 3 data. berikut contoh datanya.

*"**Ibu**, pernah diminta bantuan untuk ini ada di chat komunikasi WA (WhatsApp) , pernah diminta bantuan untuk mengirimkan laptop sama iPhone dari Amerika Serikat?" tanya jaksa dalam persidangan (CNN I :10-06-2026)*

Pada data di atas *Ibu* termasuk penggunaan nomina kekerabatan.

Gelar dan pangkat

Berdasarkan hasil temuan penelitian, gelar dan pangkat tidak ditemukan dalam berita *online*.

Kata pelaku yang berbentuk pe + -V

Berdasarkan hasil temuan penelitian, kata pelaku yang berbentuk pe + -V tidak ditemukan dalam berita *online*

Bentuk nomina + -ku

Berdasarkan hasil temuan penelitian, bentuk nomina + -ku tidak ditemukan dalam berita *online*.

Nomina lain

Berdasarkan hasil temuan penelitian, nomina lain tidak ditemukan dalam berita *online*.

Kuantita

Berdasarkan hasil temuan penelitian jumlah data sapaan nama diri yang ditemukan dalam berita *online* sebanyak 3 data. berikut contoh datanya.

*"Kemudian kami melakukan penangkapan terhadap tersangka R atau RF di sebuah wisma, dengan barang bukti sabu 1 **bungkus**".(DN (04-06-2026).*

Pada data di atas, *bungkus* termasuk kuantita karena menyatakan satuan hitungan jumlah atau banyaknya suatu benda.

Ukuran

Berdasarkan hasil temuan penelitian, jumlah data ukuran yang ditemukan dalam berita *online* sebanyak 35 data. Berikut contoh datanya.

*"Program MBG tahun 2026 ini kebutuhan susu itu sebesar 4,8 miliar kemasan, sedangkan kapasitas industri pengolahan susu nasional untuk kemasan 115 dan 125 **mililiter**, itu baru 2,39 miliar atau 49,7 persen dari kebutuhan MBG secara keseluruhan," kata Merrijantij.(CNN I :02-06-2026).*

Pada data di atas, *mililiter* termasuk ukuran karena menyatakan satuan ukuran isi.

Penunjuk waktu

Penunjuk waktu adalah pemanfaatan kata benda (nomina) untuk menyatakan saat, masa atau keterangan waktu. Berdasarkan hasil temuan penelitian jumlah data penunjuk waktu yang ditemukan dalam berita *online* sebanyak 79 data. Berikut contoh datanya.

Zaman pak dino seperti itu. (CNN I:01-06-2026)

Pada data di atas, *Zaman* termasuk penunjuk waktu karena menunjukkan jangka waktu atau masa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khairunnisa ddk (2026) dengan judul “*Penggunaan klausa nomina dalam teks berita daring Jawa Pos.com edisi Agustus 2025*”. Penelitian ini mendeskripsikan bagaimana struktur sintaksis dan peran semantis klausa tersebut membentuk informasi yang padat serta komunikatif dalam jurnalisme. Temuan menunjukkan bahwa klausa nomina sering berfungsi sebagai subjek dan predikat. Persamaan penelitian khairunnisa dkk (2025) dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji penggunaan nomina dalam berita. Adapun perbedaannya yaitu, pada tujuan penelitian. Penelitian terdahulu menggunakan satu objek saja. Sedangkan, penelitian ini menganalisis penggunaan nomina bahasa Indonesia di berita *online* dan komentar netizen di TikTok, dan membandingkan bagaimana hasil data dari kedua sumber penelitian yang berbeda.

Penggunaan Nomina Bahasa Indonesia dalam Komentar Netizen di TikTok

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dalam komentar netizen di TikTok, ditemukan penggunaan nomina sebanyak 147 data. penggunaan nomina yang ditemukan dalam berita online yaitu (1) penggolong benda sebanyak 2 data, (2) nomina tempat dan arah sebanyak 17 data, (3) makian sebanyak 39 data, (4) sapaan yang ditemukan terdapat 2 jenis, yaitu nama diri sebanyak 9 data, nomina kekerabatan sebanyak 42 data, gelar dan pangkat sebanyak 1 data, bentuk nomina +-ku sebanyak 2 data). (5) kuantita sebanyak 2 data, (6) ukuran sebanyak 36 data, (7) penunjuk waktu sebanyak 79 data. Sementara itu, ada penggunaan nomina yang tidak ditemukan dalam berita *online* yaitu makian dan 2 jenis sapaan tidak ditemukan dalam berita *online*, yaitu (a) bentuk nomina +-ku, (b) nomina lain. Berikut disajikan penggunaan nomina dalam komentar netizen.

Penggolong benda

Penggolong benda digunakan bersama dengan numeralia untuk menandai kekhususan tertentu. Berdasarkan hasil temuan penelitian jumlah data penggolong benda yang ditemukan dalam komentar netizen di TikTok sebanyak 2 data.

Termasuk gol 2 orang yang dukung Prabowo (IM : 02-06-2026).

Pada data di atas, *orang* merupakan penggunaan nomina penggolong benda karena sesuai pengertiannya, yaitu digunakan bersama dengan numeralia untuk menandai nomina kekhususan tertentu yaitu manusia.

Nomina tempat dan arah

Berdasarkan hasil temuan penelitian jumlah data nomina tempat dan arah yang ditemukan dalam komentar netizen di TikTok sebanyak 17 data. Berikut contoh datanya.

Udah jelas kan orang pinter itu tempatnya di atas (JP:16-06-2026)

Pada data di atas, *atas* termasuk nomina tempat dan arah menunjukkan letak, posisi suatu objek.

Tiruan bunyi

Berdasarkan hasil temuan penelitian jumlah data tiruan bunyi tidak ditemukan dalam komentar netizen di TikTok.

Makian

Makian adalah untuk merendahkan, menghina, atau mengekspresikan emosi negatif terhadap seseorang. Berdasarkan hasil temuan penelitian jumlah data makian yang ditemukan dalam komentar netizen di TikTok sebanyak 26 data. Berikut contoh datanya.

Lu yg setres monyet (JP :03-06-2026)

Pada data di atas, *monyet* termasuk nomina makian karena merujuk pada nama hewan yang digunakan untuk menghina dan merendahkan orang lain.

Sapaan

Sapaan terdiri atas 6 jenis, yaitu sebagai berikut.

Nama diri

Berdasarkan hasil temuan penelitian, jumlah data nama diri yang ditemukan dalam komentar netizen di TikTok sebanyak 9 data. Berikut contoh datanya.

Tedi, kamu tau apa? (JP : 02-06-2026)

Pada data di atas, *Tedi* termasuk sapaan nama diri karena menyatakan nama diri dari seseorang.

Nomina kekerabatan

Berdasarkan hasil temuan penelitian, jumlah data nomina kekerabatan yang ditemukan dalam komentar netizen di TikTok sebanyak 42 data. berikut contoh datanya.

Lutfi nya kmna abang? (IM :02-06-2026)

Pada data di atas, *abang* termasuk nomina kekerabatan.

Gelar dan pangkat

Berdasarkan hasil temuan penelitian, jumlah gelar dan pangkat yang ditemukan dalam komentar netizen di TikTok sebanyak 1 data. berikut contoh datanya.

*Terimakasih ya **Prof**.terus memberikan Edukasi agar rakyat bisa memahami (JP :11-06-2026)*

Pada data di atas, *Prof* termasuk gelar dan pangkat. Kata *Prof* adalah sapaan gelar Profesor.

Kata pelaku yang berbentuk pe + -V

Berdasarkan hasil temuan penelitian, kata pelaku yang berbentuk pe + -V tidak ditemukan dalam komentar netizen di TikTok.

Bentuk nomina + -ku

Berdasarkan hasil temuan penelitian, jumlah bentuk nomina + -ku yang ditemukan dalam komentar netizen di TikTok sebanyak 2 data. Berikut contoh datanya.

*Ya. **Tuhanku** lindungilah anak-anak mahasiswa ini (JP : 30-06-2026)*

Pada data di atas, *Tuhanku* termasuk bentuk nomina + -ku. Kata dasar *Tuhan* + -ku.

Nomina lain

Berdasarkan hasil temuan penelitian, nomina lain tidak ditemukan dalam komentar netizen di TikTok.

Kuantita

Berdasarkan hasil temuan penelitian jumlah data kuantita yang ditemukan dalam komentar netizen di TikTok sebanyak 2 data. Berikut contoh datanya.

*Eksplotasi ribuan **hektare** kamu anggap privasi (IM:03-06-2026)*

Pada data di atas, *hektare* termasuk ukuran karena menyatakan satuan ukuran panjang.

Penunjuk waktu

Berdasarkan hasil temuan penelitian jumlah data penunjuk waktu yang ditemukan dalam komentar netizen di TikTok sebanyak 26 data. Berikut contoh datanya.

*Nongkrong di cafe tiap **malam** mampu, beli pertamax buat sehari2 ga mampu cuaks (JP :13-06-2026)*

Pada data di atas, *malam* termasuk penunjuk waktu dalam sehari. Pada data di atas, *malam* termasuk penunjuk waktu karena menunjukkan bagian waktu dalam satu hari.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Leni (2022) dengan judul “*Nomina Bahasa Dayak Kanayan Dialek Ahe Desa Senakin Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak (Kajian Morfologi)*”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan nomina yang ada pada bahasa Dayak Kanayatn Dialek Ahe di Desa Senakin Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak. Hasil penelitian tersebut adalah nomina yang ada pada bahasa Dayak Kanayatn Dialek Ahe di Desa Senakin Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak (Leni, 2022). Persamaan penelitian Leni (2020) dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji penggunaan nomina. Adapun perbedaannya yaitu, pada tujuan

penelitian, dan objek penelitian. Leni (2020) menganalisis nomina yang ada pada bahasa Dayak Kanayatn Dialek Ahe di Desa Senakin Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak. Sedangkan, penelitian ini menganalisis penggunaan nomina bahasa Indonesia dalam berita *online* dan komentar netizen di TikTok, untuk membandingkan bagaimana penggunaan nomina Bahasa Indonesia dalam kedua sumber penelitian.

Perbandingan Penggunaan Nomina Bahasa Indonesia dalam Berita Online dengan Komentar Netizen di TikTok

Berdasarkan hasil analisis dari penggunaan nomina bahasa Indonesia dalam berita online dengan komentar netizen di TikTok, hasil perbandingannya sebagai berikut.

Tabel 3 Perbandingan Penggunaan Nomina Bahasa Indonesia dalam Berita *Online* dan Komentar Netizen di TikTok

NO	PENGGUNAAN NOMINA	BERITA <i>ONLINE</i>	KOMENTAR NETIZEN DI TIKTOK
		JUMLAH DATA	JUMAH DATA
1.	Penggolong benda	23	2
2.	Nomina tempat dan arah	11	17
3.	Tiruan bunyi	1	0
4.	Makian	0	39
5.	Sapaan	1	9
	a. Nama diri		
	b. Nomina kekerabatan	3	42
	c. Gelar dan pangkat	0	1
	d. Kata pelaku yang berbentuk pe + V	0	0
	e. Bentuk nomina + -ku	0	2
	f. Nomina lain	0	0
6.	Kuantita	3	2
7.	Ukuran	35	7
8.	Penunjuk waktu	79	26
TOTAL PENGGUNAAN NOMINA		156	147

Berdasarkan hasil perbandingan dalam tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan nomina penunjuk waktu lebih dominan digunakan dalam berita *online*, jumlah data penunjuk waktu sebanyak 79 data, nomina ukuran juga mendominasi dalam berita yaitu sebanyak 35 data. Sementara komentar netizen di TikTok memiliki jumlah data lebih besar pada penggunaan nomina sapaan kekerabatan sebanyak 42 data, makian juga mendominasi dalam komentar netizen di TikTok sebanyak 39 data. Penggunaan nomina lainnya muncul dalam jumlah kecil dalam kedua sumber, namun tetap menunjukkan kecenderungan tertentu dalam gaya penulisan masing-masing konteks.

Perbandingan penggunaan nomina dalam berita *online* dan komentar netizen di TikTok dilakukan untuk mengungkap perbedaan penggunaan nomina yang digunakan dalam kedua konteks tersebut. Kajian ini penting karena penggunaan nomina mencerminkan pilihan gaya bahasa dan kecenderungan tertentu dalam penulisan masing-masing konteks. Setiap penggunaan

nomina memiliki penggunaan yang berbeda dalam kalimat dan frekuensi atau jumlah penggunaannya dapat mencerminkan kedekatan, emosi, dan identitas daring, bukan semata penyampaian fakta. Selain itu, perbandingan ini bertujuan untuk memberikan gambaran bagaimana media dan audiens membentuk gaya bahasanya masing-masing. Berita online mengejar keakuratan, sementara komentar netizen di TikTok mengejar keterhubungan dan ekspresi. Hal ini juga memberikan kontribusi dalam memahami ciri kebahasaan khas masing-masing konteks. Berdasarkan hasil perbandingan penggunaan nomina dapat ditemukan sebagai berikut.

Berita *online*

Menggunakan lebih banyak penggunaan nomina penunjuk waktu, untuk menunjukkan saat, masa, atau keterangan waktu untuk menunjukkan sifat berita yang faktual, objektif, dan berbasis data untuk membangun kredibilitas serta kejadian peristiwa yang jelas. Dengan hal itu, pembaca dapat mengetahui persisnya peristiwa yang terjadi dan informasi tidak mengambang dan kebenaran berita dapat diverifikasi berdasarkan konteks waktu yang eksplisit, sehingga kredibilitas media meningkat. Penggunaan nomina ukuran juga mendominasi untuk menunjukkan besaran dan keakuratan data. Dengan hal itu, berita menjadi lebih terukur dan dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini konsisten dengan sifat berita online cenderung bersifat faktual, objektif dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan hal itu, pemilihan nomina dalam berita bersifat baku dan lengkap sesuai dengan kaidah kebahasaan. Berita online adalah untuk menyampaikan informasi yang akurat dan netral untuk masyarakat luas tanpa dipengaruhi opini.

Komentar Netizen di TikTok

Lebih banyak menggunakan nomina kekerabatan untuk menunjukkan kedekatan hubungan solidaritas. Dengan hal itu netizen membangun keakraban dan menarik perhatian sehingga komentar atau pesan yang disampaikan lebih mudah diterima oleh pembaca. Penggunaan makian juga mendominasi untuk mengekspresikan emosi, kritik, dan reaksi spontan. Dengan hal itu, komentar netizen tidak hanya sekedar tanggapan, melainkan sebagai tempat peluapan emosi dan makian sebagai kata-kata kasar untuk penanda sikap penolakan terhadap peristiwa yang dianggap menyimpang dan tidak adil. Hal ini konsisten dengan sifat komentar netizen di TikTok lebih cenderung bersifat cepat, santai, dan dipengaruhi emosi. Dengan hal itu, bahasa yang digunakan lebih praktis dan tidak ada keterikatan dengan kebahasaan yang kaku. Selain itu pemilihan nomina juga menyesuaikan dengan tujuan berkomunikasi, yaitu untuk merespon secara cepat, menunjukkan kedekatan dan menyampaikan perasaan secara jujur tanpa perlu menyaring kata.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa total penggunaan nomina yang ditemukan sebanyak 303 data, yang terdiri atas 156 data dalam berita *online* dan sebanyak 147 data dalam komentar netizen di TikTok. Berita *online* dan komentar netizen di TikTok sama-sama memanfaatkan penggunaan nomina berdasarkan klasifikasi Lestai (2008). Penggunaan nomina bahasa Indonesia dalam berita *online* yang ditemukan sebanyak tujuh macam penggunaan nomina, dimana terdapat dua penggunaan nomina yang dominan digunakan. *pertama*, penunjuk waktu sebanyak 79 data. *kedua*, ukuran sebanyak 35 data. Hal itu menunjukkan bahwa berita *online* cenderung bersifat faktual, objektif, dan berbasis data untuk membangun kredibilitas informasi. Selain itu, bahasa yang digunakan bersifat baku, padat, dan netral sesuai dengan kaidah jurnalistik. Penggunaan nomina bahasa Indonesia dalam komentar netizen di TikTok, ditemukan sebanyak tujuh macam penggunaan, dimana terdapat dua penggunaan nomina yang dominan digunakan. *Pertama*, sapaan yang ditemukan adalah sapaan kekerabatan sebanyak 42 data. *Kedua*, makian sebanyak 39 data. Hal itu menunjukkan bahwa komentar netizen di TikTok bersifat spontan, dan ekspresif, yang bertujuan membangun kedekatan atau meluapkan emosi. Selain itu, bahasa yang digunakan lebih praktis, informal, dan tidak terikat pada kaidah kebahasaan yang baku. Perbandingan penggunaan nomina dalam berita *online* dengan komentar netizen di TikTok, penunjuk waktu dan ukuran lebih mendominasi berita *online* untuk menunjukkan kepastian peristiwa. Sedangkan, makian dan sapaan kekerabatan mendominasi komentar netizen di TikTok sebagai ekspresi atau meluapkan emosi. Berita *online* lebih mementingkan keakuratan dan keterukuran informasi melalui pemilihan nomina yang lengkap sesuai kaidah, sedangkan komentar netizen di TikTok lebih mementingkan keterhubungan dan ekspresi perasaan secara jujur tanpa perlu menyaring kata-kata. Selain itu, Secara signifikan terdapat perbedaan mencolok dalam struktur kebahasaan yang digunakan dalam masing-masing media antara berita *online* dan komentar netizen di TikTok. Bahasa yang digunakan dalam berita *online* bersifat baku, padat, dan netral sesuai dengan kaidah jurnalistik, salah satu contohnya tidak ditemukan adanya penggunaan nomina makian. Sementara itu bahasa yang digunakan dalam komentar netizen di TikTok lebih praktis, informal, dan tidak terikat pada kaidah kebahasaan yang baku, seperti makian termasuk penggunaan nomina yang dominan dalam komentar netizen di TikTok.

Daftar Pustaka

- Khoirunnisa, dkk. 2026. Penggunaan Klausa Nomina dalam Website Berita Jawa post Edisi Agustus 2025. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan dan Bahasa*, 3 (1), 195-213.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Leni, Sri. 2022. Nomina Bahasa Dayak Kanayatn Dialek Ahe Desa Senakin Kecamatan Sengah Kabupaten Landak (Kajian Morfologi). Diploma thesis, IKIP PGRI Pontianak. Tidak Diterbitkan.
- Letari, Endang Dwi. 2008. *Nomina*. Klaten: Pt Intan Pariwara.
- Moleong, Lexy J. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mahsun. 2012. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Pramesti, dkk. 2026. Penggunaan Frasa Nomina pada Berita Terpopuler Kompas tentang Tuntutan 17 + 8. *Dinamika Pembelajaran*, 3 (1), 76-97.
- Ramlan. 1985. *Ilmu Bahasa Indonesia: Morfologi (Suatu Tinjauan Deskriptif)*. Yogyakarta: CV. Karyono.
- Sugiyono. 2011. *Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tauri, F. A., Nafisah, S. L., Rahmayanti, T., & Anggara, D. P. (2025). Nomina pada Judul Berita Mengenai Bahlil Lahadali dalam Platform Berita online. *Selaksa Makna*, 1 (4), 168-179.
- Wijaya, dkk. 2022. Analisis Penggunaan Frasa Nomina Pada Cerita Pendek Berjudul Robohnya Surau Kami Karya A.A. Navis. *Jurnal Skripsi*, 8(1), 42- 60.